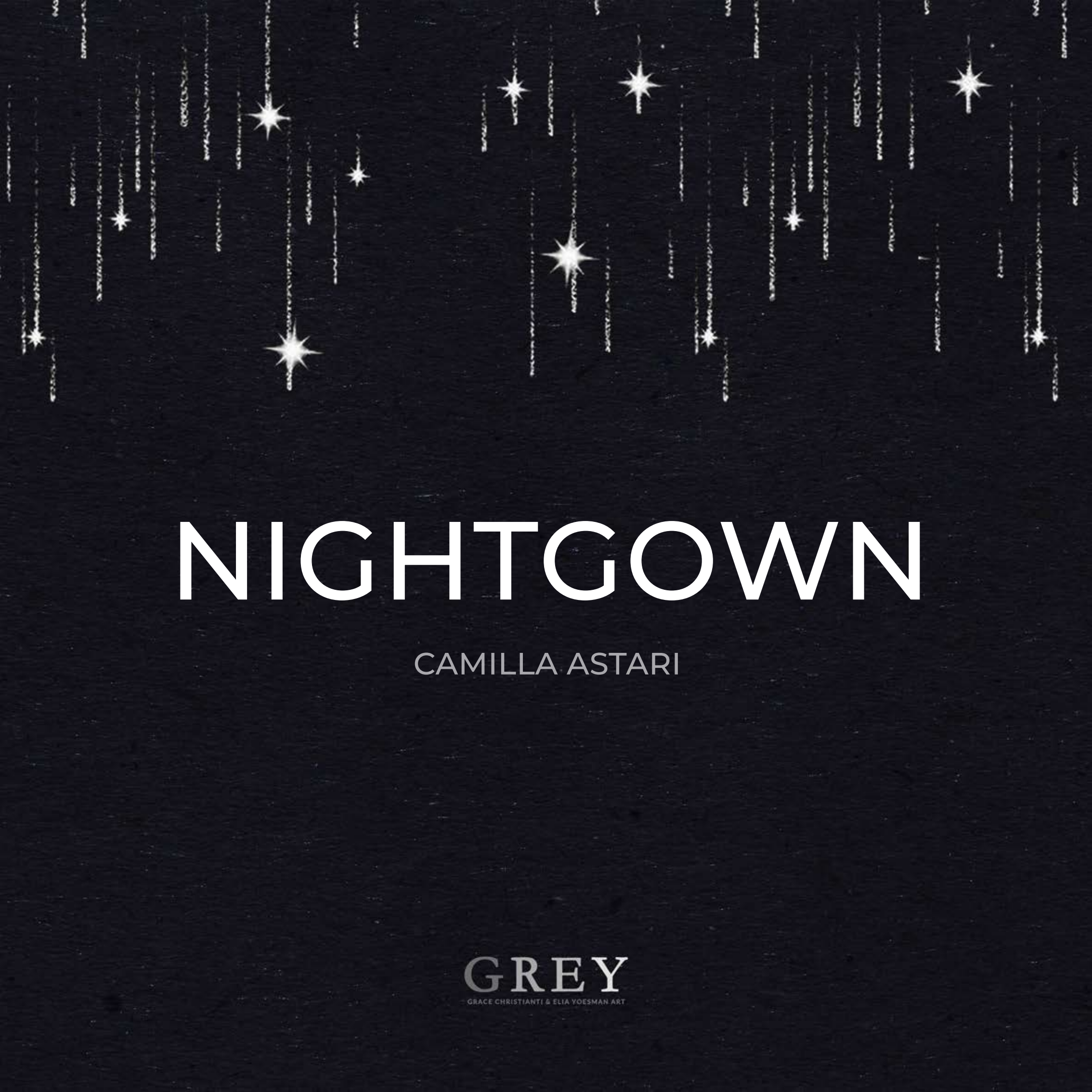




NIGHTGOWN

CAMILLA ASTARI

GREY

— GRACE CHRISTIANI & ELIA VOESMAN ART —

NIGHTGOWN

THE SOLO EXHIBITION OF CAMILLA ASTARI

EXHIBITION TEXT BY CLARISSA TIFFANY

30 OCT 25 - 11 JAN 26

A black and white photograph of two white tutus hanging in a dark space. The tutus are suspended by thin white ribbons that extend upwards. The tutu on the left is slightly behind the one on the right. The text "FROM THE GALLERY" is overlaid in the center in a white, sans-serif font.

FROM THE GALLERY

FROM THE GALLERY

DI GREY ART GALLERY, KAMI SELALU MELIHAT SENI SEBAGAI RUANG DIALOG, TEMPAT GAGASAN DAN PERASAAN SALING BERSINGGUNGAN. PADA KESEMPATAN INI KAMI MEMPERSEMBAHKAN PAMERAN TUNGGAL CAMILLA ASTARI, SEORANG SENIMAN YANG MENGHADIRKAN BAHASA VISUAL TENTANG FEMINITAS MELALUI FIGUR ANGSA YANG IA CIPTAKAN DENGAN PENDEKATAN YANG HALUS NAMUN PENUH KETEGANGAN.

CAMILLA TIDAK SEKEDAR MELUKIS ANGSA SEBAGAI OBJEK ALAM. DALAM TANGAN DAN VISINYA, ANGSA MENJELMA MENJADI SIMBOL KEANGGUNAN, KEKUATAN, SEKALIGUS KERENTANAN. DENGAN TEKNIK REALIS YANG PRESISI, LATAR BELAKANG YANG LEMBUT DAN KABUR, SERTA LAPISAN GLITTER YANG MEMANTULKAN CAHAYA, SETIAP FIGUR ANGSA TERASA SEPERTI BERADA DI ANTARA DUNIA NYATA DAN PANGGUNG PERTUNJUKAN. KILAU ITU BUKAN HANYA HIASAN, MELAINKAN PERNYATAAN TENTANG BAGAIMANA KEINDAHAN SERING KALI LAHIR DARI DISIPLIN DAN PENGORBANAN YANG TAK TERLIHAT.

INSPIRASI CAMILLA BERAJAR PADA BALET KLASIK SWAN LAKE KARYA KOMPOSER RUSIA, PYOTR ILYICH TCHAIKOVSKY, SEBUAH KARYA YANG SELAMA LEBIH DARI SATU ABAD MERAYAKAN GERAK TUBUH DAN TRAGEDI YANG PUITIS. NAMUN, CAMILLA MEMBACANYA KEMBALI DALAM KONTEKS HARI INI, DI MANA TUBUH PEREMPUAN DAN IDENTITAS FEMININ KERAP MENJADI PUSAT PERHATIAN PUBLIK. ALIH-ALIH SEKEDAR MEREKAM SOSOK ANGSA, CAMILLA MEMBANGUN SEBUAH DUNIA VISUAL YANG TERINSPIRASI DARI SWAN LAKE —DALAM KARYANYA HADIR ELEMEN-ELEMEN YANG BERHUBUNGAN DENGAN BALET. MELALUI PENGGABUNGAN UNSUR-UNSUR INI, IA MERANGKAI NARASI TENTANG KEINDAHAN DAN FEMINITAS, MENGHADIRKAN KARYA YANG BERGERAK DI ANTARA REALITAS DAN IMAJINASI, ANTARA PANGGUNG PERTUNJUKAN DAN RUANG BATIN.

PAMERAN INI ADALAH UNDANGAN UNTUK MELIHAT LEBIH DALAM—DI BALIK KILAU DAN KEANGGUNAN YANG TAMPAK, ADA NARASI TENTANG TUBUH YANG DIKONSTRUKSI, PERAN YANG DIJALANKAN, DAN KEBEBASAN YANG TERUS DIPERJUANGKAN.

DALAM KEHIDUPAN MODERN YANG SARAT CITRA DAN PERFORMATIVITAS,
KARYA-KARYA CAMILLA MENGAJAK KITA MERENUNGKAN APA YANG KITA RAYAKAN
KETIKA KITA MENYEBUT SESUATU SEBAGAI INDAH.

BAGI KAMI MENGHADIRKAN KARYA CAMILLA DI GREY ART GALLERY BUKAN
HANYA TENTANG MEMAMERKAN LUKISAN, TETAPI TENTANG MEMBUKA
PERCAKAPAN BARU. KAMI BERHARAP PENGALAMAN MEMBERIKAN RUANG
REFLEKSI BAGI PENGUNJUNG, SEKALIGUS MERAYAKAN PERJALANAN ARTISTIK
YANG TERUS BERKEMBANG.

SELAMAT MENIKMATI PAMERAN

GRACE CHRISTIANTY & ELIA YOESMAN

FOUNDER OF GREY ART GALLERY

A black and white photograph of several ballerinas in a dark studio. They are wearing white tutus and dark leotards. The lighting is dramatic, with strong highlights on the tutus and the floor, and deep shadows on the dancers' bodies. The ballerinas are in various poses, some standing and some in motion. The background is dark with some out-of-focus lights.

EXHIBITION TEXT
BY
CLARISSA TIFFANY

EXHIBITION TEXT

PERNAHKAH TERBAYANG OLEH ANDA, JIKA SUATU HARI SEORANG PUTRI DARI
TAHUN 1877 HIDUP KEMBALI—DAN TIBA - TIBA MUNCUL DI SEBUAH PAMERAN
SENI ABAD 21?

KALI INI, SAYA INGIN BERSERITA: WHAT IF PRINCESS ODETTE CAME TO THE
FUTURE?

SORE ITU SAYA SEDANG MENGAMATI LUKISAN - LUKISAN DI SEBUAH PAMERAN.
LANGKAH SAYA PELAN, MATA SAYA MENGIKUTI KILAU LEMBUT DI ATAS
PERMUKAAN KANVAS. ADA ANGSA, SEPATU BALET, GAUN, DAN GLITTER. CANTIK,
PIKIR SAYA—TERLALU CANTIK SAMPAI TERASA SEPERTI MEMANGGIL SESUATU
DARI MASA LALU.

TEPAT DI UJUNG MATA, SEKILAS SAYA MELIHAT SESUATU: SEORANG PEREMPUAN
BERPAKAIAN SERBA PUTIH, BERDIRI CANGGUNG DI TENGAH RUANGAN. DI
KEPALANYA ADA HEADPIECE DARI BULU-BULU ANGSA, DAN WAJAHNYA
KEBINGUNGAN SEPERTI BARU SAJA TERDAMPAR DI DUNIA YANG SALAH.

“OH COSPLAYER,” PIKIR SAYA SINGKAT. TAPI SOROT MATANYA MEMBUAT SAYA
BERHENTI MENILAI. ADA KESEDIHAN YANG TERLALU NYATA DI SANA. SAYA PUN
MENDEKAT.

“KAMU BAIK-BAIK SAJA?” TANYA SAYA.

PEREMPUAN ITU MENATAP SAYA LAMA, LALU BERKATA PELAN, KATANYA IA BARU SAJA MELEMPARKAN DIRI DARI TEBING UNTUK MATI—NAMUN TIBA-TIBA BERADA DI SINI, MASIH HIDUP.

SAYA MENATAPNYA, RAGU APAKAH HARUS MEMANGGIL PETUGAS KEAMANAN ATAU PETUGAS GALERI. TAPI CARANYA BICARA TERLALU TENANG UNTUK ORANG YANG BERHALUSINASI.

“NAMA SAYA ODETTE,” KATANYA LAGI. “AKU SEORANG PUTRI. WAKTU MELOMPAT DARI TEBING, AKU MASIH BERWUJUD ANGSA. CINTAKU TIDAK DIPILIH, JADI AKU MEMILIH MATI.”

SAYA TERDIAM. ODETTE. DARI SWAN LAKE? KARANGAN TCHAIKOVSKY YANG TERKENAL ITU?

SAYA MEMPERKENALKAN DIRI, SEPARUH BERCANDA, SEPARUH PENASARAN. IA HANYA TERSENYUM SAMAR. KATANYA DUNIA SANGGUH KEJAM. KARENA BAHKAN KETIKA IA INGIN BEBAS, HIDUP TETAP MEMANGGILNYA KEMBALI—KALI INI DI TEMPAT TANPA DANAU DAN ISTANA.

SAYA MENGHELA NAPAS. “CERITAMU TERKENAL SEKALI, PUTRI. TAPI, YANG AKU TAHU ADALAH VERSI YANG BERBEDA – DARI FILM BARBIE SWAN LAKE. DISANA KAMU BERAKHIR BAHAGIA.”

IA MENATAP SAYA INGIN TAHU TAPI TAMPAK BINGUNG. SEPERTI SESEORANG YANG BARU MENDENGAR KISAHNYA SENDIRI DICERITAKAN ULANG.

SAYA JELASKAN BAHWA DI MASA KINI, CERITA ASLINYA DIANGGAP TERLALU KELAM UNTUK ANAK-ANAK, JADI ORANG-ORANG MENULIS ULANG AKHIR BAHAGIANYA.

DAHINYA BERKERUT. SAYA BISA MEMBAYANGKAN BETAPA ANEH RASANYA MELIHAT TAKDIRMU DIUBAH OLEH ORANG LAIN. SAYA BILANG PADANYA, DI VERSI BARU ITU DIA BAHAGIA BUKAN KARENA CINTA SEJATI, TAPI KARENA KEBAIKAN DAN KETULUSANNYA MEMBANTU ORANG LAIN.

“MENURUTKU, MUNGKIN ITU CARA MASA DEPAN MENYEMBUHKAN PATAH HATIMU,” SAYA MENAMBAHKAN.

IA TERSENYUM TIPIS. “MENYEMBUHKAN LEWAT PENIPUAN,” IA BERBISIK. SAYA IKUT TERSENYUM. “BUKAN. ITU SEMUA HANYA BEDA TAFSIR.”

KAMI TERDIAM SESAAT. CAHAYA GALERI MEMANTUL DI LANTAI, MEMBUAT RUANGAN TAMPAK SEPERTI DANAU KACA. SANGAT ROMANTIS.

SAYA MELANJUTKAN CERITA LAGI: PADA ERA SEKARANG PEREMPUAN PUNYA KESEMPATAN UNTUK BERDIRI SENDIRI—ENTAH BAGAIMANA BENTUK TUBUHNYA, ENTAH DARI MANA IA BERASAL. KAMI TIDAK HARUS MEMILIH, DAN TIDAK HARUS BERGANTUNG PADA CINTA SEJATI.

MUNGKIN DI MASA LALU, HAL SEPERTI ITU MASIH TERDENGAR MUSTAHIL.
“ANGGAP SAJA ITU MIRIP KUTUKAN ROTHBART,PUTRI,” KATA SAYA. “BEDANYA,
KAMI SUDAH BELAJAR MELEPASKAN KUTUKAN SOSIAL ITU LEWAT PENERIMAAN
DAN PERJUANGAN YANG PANJANG.”

MATANYA BERBINAR. IA MULAI BERJALAN PERLAHAN, MENYUSURI DINDING.
UJUNG JARINYA MENYENTUH PERMUKAAN LUKISAN, SEOLAH MENGENALI SES-
UATU. “BUKANKAH INI AKU?” KATANYA PELAN. “DAN ITU.... ODILE?”
SAYA TERKEKEH. “BETUL, PUTRI. TAPI INI SWAN LAKE VERSI LAIN. VERSI YANG
LAHIR DARI WAKTU YANG BERBEDA.”

“KENAPA TIDAK ADA DANAU?” TANYANYA LAGI.
PERTANYAAN SEDERHANA, TAPI CERDAS. SAYA TERSENYUM.

“ANGGAP SAJA DANAU ITU STANDAR ATAU PAKEM SEORANG PEREMPUAN DAN
ANGSA ADALAH SEBUAH PENG GAMBARAN LAIN DARI PEREMPUAN, PUTRI. MUN-
GKIN KARENA PEREMPUAN MASA KINI TIDAK PERLU BERADA DI TEMPAT YANG
SAMA TERUS-MENERUS. KAMI HIDUP DI RUANG-RUANG BARU YANG DIRAYAKAN
SEPERTI PESTA. LAGI PULA, KALAU KAMI MENCERITAKAN KISAHMU PERSIS SEP-
ERTI DULU, KAMI HANYA AKAN TERUS MENGULANG KESEDIHANMU.”

IA TAMPAK BERPIKIR—CUKUP LAMA. CAHAY DARI LAMPU GALERI MEMBUAT
BULU DI BAHUNYA BERPENDAR. MUNGKIN IA MULAI MENGERTI BAHWA WAKTU
MEMBERINYA KESEMPATAN KEDUA—BUKAN UNTUK MENEBUS CINTA, TAPI
UNTUK MENATAP DIRINYA SENDIRI.

SAYA LALU BERTANYA, “BAGAIMANA KALAU KAMU TETAP MENJADI ANGSA SELAMANYA? TIDAK MEMILIH PANGERAN SIEGFRIED, TAPI MEMILIH DIRIMU SENDIRI?”

HENING.

IA MENUNDUK. DALAM DIAM ITU, SAYA BARU TERSADAR SESUATU: BISA SAJA IA AKAN TETAP CANTIK SELAMANYA—BAHKAN JKA MATI SEKALIPUN, DUNIA AKAN TERUS MENGINGATNYA SEBAGAI PUTRI YANG CANTIK DAN ANGSA YANG ANGGUN.

IA TERSENYUM, KALI INI LEBIH HANGAT. MUNGKIN PERTANYAAN SAYA CUKUP TEPAT SEBAGAI BAHAN REFLEKSI KILAS BALIK HIDUPNYA?
“JADI PUTRI, KALAU NANTI KAMU KEMBALI KE MASA LALU.”

JEDA.

“TETAPLAH HIDUP.. BUKAN KARENA CINTA PANGERAN, TAPI KARENA KAMU PANTAS MENCINTAI DIRIMU SENDIRI. ITU CINTA SEJATI YANG TIDAK AKAN MENGKHIANATI ATAU MENIPUMU.”

WAJAHNYA BERGERAK, MENATAP SAYA LEKAT-LEKAT. KURASA INI BUKAN EKSPRESI TERSINGGUNG, TAPI INI EKSPRESI LAIN.

“SEKARANG, SILAHKAN MENIKMATI JAMUAN PESTA DI PAMERAN INI PUTRI. BERBANGGALAH, KARENA SAAT INI ANDA DIRAYAKAN.”

MUSIK LEMBUT TERDENGAR DARI RUANGAN SEBELAH.

ODETTE BERJALAN PERLAHAN DI ANTARA LUKISAN, LANGKAHNYA RINGAN,
SEOLAH MENARI TANPA MUSIK. MUNGKIN MALAM INI, ODETTE TAK PERLU KEM-
BALI KE DANAUNYA.

MUNGKIN DISINI, DI ANTARA CAHAYA DAN BUBUK GLITTER, SEORANG PUTRI
AKHIRNYA MEMILIH DAN MENEMUKAN DIRINYA SENDIRI.

TAPI, SEBENARNYA KISAH INI BUKAN TENTANG SEORANG PUTRI.

CLARISSA TIFFANY

A black and white photograph of several ballerinas in tutus, captured in a dynamic pose. The image is dark and moody, with the ballerinas' white tutus standing out against the dark background. The text "FROM THE ARTIST" is overlaid in white, bold, sans-serif capital letters in the center of the image.

FROM THE ARTIST

FROM THE ARTIST

NAMED AFTER ONE OF MY FEATURED ARTWORK TITLED "NIGHTGOWN NO.29",
MY VERY FIRST SOLO EXHIBITION DEBUTS WITH A SHOWCASE OF 29 PAINTINGS
INSPIRED BY PYOTR ILYICH TCHAIKOVSKY'S BELOVED SWAN LAKE.

THIS EXHIBITION IS MY HEARTFELT INVITATION FOR YOU TO ENJOY SWAN LAKE
FROM A CONTEMPORARY NARRATIVE WHERE SWANS TAKE FORM AS A TIMELESS
AND LIMITLESS IMAGE OF MODERN FEMININITY. WHAT YOU'LL TRULY FIND IN
THIS SHOWCASE IS A FAITHFUL ADAPTATION THAT IS NO LONGER FRAMED
WITHIN THE CONTEXTUAL CAPTIVITY OF A LAKE.

THE SOIRÉE

IMAGINE IF GATSBY HOSTED A PRIVATE PARTY FOR A RUSSIAN BALLET COMPANY. SET IN A MODERN CITY PENTHOUSE FILLED WITH STYLISH GUESTS MINGLING OVER COCKTAILS AND MARTINIS. WHAT MAY SEEM TO APPEAR AS AN EXCLUSIVE SOCIAL AFFAIR MIGHT GO BEYOND THE SOUND OF CLINKING GLASSES AND JAZZ. DISGUISED IN THE SUBTLETY OF A POLISHED ETIQUETTE, INTENTIONAL GESTURES AND PASSIONATE STORYTELLING SETS THE TONE FOR MY ARTISTIC STAGE.

JUST LIKE AN EVENING PARTY, NIGHTGOWN OFFERS MORE THAN A PICTURESQUE VIEW AND A ROMANTIC CHARM, IT IS AN AVENUE OF INTERESTING CONVERSATIONS FILLED WITH MYSTIQUE AND GLAMOUR. TO FURTHER ELABORATE THE COMPLEXITIES OF MY PAINTINGS, THE IDEA OF AN EVENING PARTY AS A CONCEPTUAL FRAMEWORK EVOKES A MORE LIGHTEARTED APPROACH TO NOTIONS OF TRUE LOVE, FEMININE RAGE, AND PERFECTION.

BROUGHT FORTH FROM THAT VISION, A SOIRÉE OF SWANS UNFOLD IN AN ETHEREAL GARDEN DANCING BETWEEN A FLORAL CASCADE, ALL BRILLIANTLY DRESSED IN STARLIGHT.



ODETTE

Oil & Diamond Dust On Canvas

90 x 90cm

2025

Rp.12.000.000



DEVOTION

Oil & Diamond Dust On Canvas

90 x 90cm

2025

Rp.12.000.000





LOVE FAVORS FORTUNE

Oil & Diamond Dust On Canvas

90 x 90cm

2025

Rp.12.000.000



NIVEOUS DANCER

Oil & Diamond Dust On Canvas

90 x 90cm

2025

ACQUIRED



BARON VON ROTHBART

Oil & Diamond Dust On Canvas

90 x 90cm

2025

Rp.12.000.000





WALTZ OF THE SWANS N°12

Oil & Diamond Dust On Canvas

120 x 100cm

2025

Rp.18.000.000



A SOIRÉE OF SWANS

Oil & Diamond Dust On Canvas

150 x 150cm

2025

Rp.30.000.000





AN ELEGANT AFFAIR

Oil & Diamond Dust On Canvas

150 x 150cm

2025

Rp.30.000.000



PERFECT ENCOUNTER N°9

Oil & Diamond Dust On Canvas

120 x 100cm

2025

Rp.15.000.000





AFTER PARTY: ARTICLES OF ESTEEMED GUESTS

a selection of Individually titled paintings

90 x 150 cm (as a complete set display)

2025



ODETTE'S SLIPPER

Oil & Diamond Dust On Canvas

30 x 30cm

2025

Rp.2.800.000



CUPID'S CROSSBOW

Oil & Diamond Dust On Canvas

30 x 30cm

2025

Rp.2.800.000



TALL, DARK & WICKED

Oil On Canvas

30 x 30cm

2025

Rp.2.500.000



NOBLE PRINCE

Oil & Diamond Dust On Canvas

30 x 30cm

2025

Rp.2.800.000





UNDENIABLY ADORED

Oil & Diamond Dust On Canvas

30 x 30cm

2025

Rp.2.800.000



THE UNBREAKABLE SPELL

Oil On Canvas

30 x 30cm

2025

Rp.2.500.000



THE LAST DANCING SLIPPER

Oil & Diamond Dust On Canvas

30 x 30cm

2025

Rp.2.800.000



UNCONVENTIONAL FLOWER

Oil On Canvas

30 x 30cm

2025

Rp.2.500.000





ODILE'S SLIPPER

Oil On Canvas

30 x 30cm

2025

Rp.2.800.000



SHY STORYTELLER

Oil & Diamond Dust On Canvas

30 x 30cm

2025

Rp.2.800.000



PERFECT PINK SLIPPER

Oil & Diamond Dust On Canvas

30 x 30cm

2025

Rp.2.800.000



UNINVITED

Oil On Canvas

30 x 30cm

2025

Rp.2.500.000



THE CHARMING HEIRESS

Oil & Diamond Dust On Canvas

30 x 30cm

2025

Rp.2.800.000



UNDONE SLIPPER

Oil & Diamond Dust On Canvas

30 x 30cm

2025

Rp.2.800.000



THE LOVERS

Oil & Diamond Dust On Canvas

30 x 30cm

2025

Rp.2.800.000



THE EVENING TERRACE

IN CONTRAST, NOT QUITE FAR FROM THE VIBRANT CROWD AN OPEN TERRACE SENDS ITS ENTICING INVITE. SET AGAINST AN EVENING SKY, THE NIGHT GENTLY CONFRONTS THE MOST INTIMATE AND SENSITIVE PARTS OF BEING IN YOUR OWN DELIGHTFUL COMPANY. AND AS THE SOIRÉE CONTINUED TO BEAM BRILLIANTLY WITH EVERY TURN. IT IS AT THAT VERY MOMENT, INSTEAD OF BEING IN THE CENTER OF A SPECTACLE, WE ARE THE SPECTATOR, SPECTATING WITHIN.

BLESSED WITH A DRINK IN HAND AND A NEW PERSPECTIVE,
ONE THING CANNOT TRULY EXIST WITHOUT THE OTHER.
A GLAMOROUS SOCIAL AFFAIR AND THE SEDUCTIVE TENUE OF A SILENT NIGHT.
FROM WHERE I STAND, THE VIEW IS EQUALLY PERFECT.



FOOLISH PRINCE SIEGFRIED

Oil & Diamond Dust On Canvas

120 X 60cm

2025

Rp.12.000.000



ODILE

Oil & Diamond Dust On Canvas

90 x 90cm

2025

Rp.13.500.000



THE ETERNAL GARDEN

Oil & Diamond Dust On Canvas

100 x 150cm

2025

Rp.22.000.000



THE NIGHT BELONGS TO ME

1 out of 3 last remaining pieces of the original rendition of the swan lake series.
featuring a more classic narrative from the beloved tale

Oil On Canvas

100 x 150cm

2025

Rp.22.000.000









NIGHTGOWN N°29

WITH PIECES DRIVEN FROM CERTAIN ACTS OF THE BALLET PERFORMANCE,
NIGHTGOWN NO.29 BECOMES THE SOIREE'S SENTIMENTAL ENDING.

THIS PARTICULAR PIECE PERFECTLY CAPTURES THE DARKER THEMES THAT ARE GENTLY DISMANTLED THROUGHOUT THE ENTIRETY OF THE EXHIBITION. DRAWN DIRECTLY FROM THE BALLET'S COUPE DE GRACE, A FORLORN ODETTE CONSUMED BY THE NIGHT WELCOMED DEATH AS HER ETERNAL NIGHTGOWN. WHILE THE TERM NIGHTGOWN METAPHORICALLY ALLUDES TO THE FINALE OF SWAN LAKE, IT IS ALSO A REFERENCE TO THE VEIL OF DIAMOND DUST FEATURED AS A SIGNATURE STYLE AND FORMAL AESTHETIC. AS IF AN ARTICLE OF CLOTHING—IT SERVES AS A NOBLE ATTIRE FOR MY SWANS.

WHILE THESE COMPLEXITIES ARE FURTHER ADDRESSED, THE INTRICATE PLAY OF LIGHT & DARK, COMPOSITION, AND TEXTURE ARE ALL ORCHESTRATED TO COMPLIMENT THE SOFT FOCUS TECHNIQUE OF THE MEDIUM. IN THE GRAND DESIGN OF IT ALL,, SENSITIVITY IS REVEALED IMPLICITLY THROUGH PAINTING.



NIGHTGOWN N°29

A forlorn Odette's tragic finale

Oil & Diamond Dust On Canvas

100x 120 cm

2025

Rp.18.000.000



ABOUT THE ARTIST

FORMERLY STUDIED PAINTING UNDER THE FINE ARTS DEPARTMENT AT THE INSTITUTE OF TECHNOLOGY BANDUNG, CAMILLA IS A FEMALE ARTIST WHOSE WORK IS DRAWN FROM MODERN ROMANCE.

WITH A DEVOTION TO TELL ENDEARING STORIES, HER ARTISTRY INTIMATELY CAPTURES THE COMPLEXITIES OF HER SUBJECT MATTER & IN ITS GRAND DESIGN TAILORED TO OFFER A SELECTION OF ART THAT IS TENDER AND SWEET. WITH HER PAINTINGS, SHE HOPES TO DELIVER THE BEST EXPERIENCE WITH AUTHENTIC PIECES MADE FROM THE COMFORT OF HER STUDIO IN JAKARTA.





CONTACT INFO



@snowwhiteswan



+62 811 192 0495



thesnowwhiteswan@gmail.com

camillaastari@icloud.com



JL.SAPTA TARUNA IV NO.5
LEBAK BULUS, PONDOK PINANG,
KEBAYORAN LAMA
JAKARTA SELATAN 12310



THIS E-CATALOGUE WAS PUBLISHED FOR NIGHTGOWN,
A SOLO EXHIBITION BY CAMILLA ASTARI
AT GREY ART GALLERY
30 OCT 2025 - 11 JAN 2026

CONTACT INFO

YUS HERDIAWAN +62 818 213 480
GREY ART GALLERY +62 851 9592 7747
grey.artmanagement@gmail.com
INSTAGRAM @greyartgallery47

GREY
GRACE CHRISTIANI & ELIA YOESMAN ART